

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswi kelas 4 dan 5 sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media video menunjukkan bahwa sebagian besar siswi berada pada kategori kurang, yaitu sebanyak 63 siswi (68%). Selain itu, terdapat 29 siswi (32%) yang termasuk dalam kategori cukup, sementara tidak ada siswi yang berada di kategori baik.
2. Setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video, terlihat bahwa pengetahuan siswi kelas 4 dan 5 sebagian besar berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 54 siswi (59%). Selain itu, terdapat 25 siswi (27%) yang termasuk dalam kategori kurang, dan terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan dengan 13 siswi (14%) berada di kategori baik.
3. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan siswi, berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon yang menghasilkan nilai signifikansi $p=0,000$. Hal ini mengindikasikan perubahan signifikan dalam pengetahuan siswi tentang vaksin human papilloma virus sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Sebelum pemberian pendidikan, tidak ada siswi yang masuk kategori pengetahuan baik, namun setelah pendidikan kesehatan, jumlah siswi dengan kategori

pengetahuan baik meningkat menjadi 13. Karena nilai $p=0,000$ lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media video berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan siswi tentang vaksin HPV di SD Negeri 4 Purwodadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain sebagai berikut:

1. Siswi Remaja

Diharapkan siswi dapat meningkatkan pengetahuan tentang vaksin HPV dan manfaatnya, serta ikut berpartisipasi aktif dalam program BIAS yang akan datang. Dengan demikian, siswi dapat menjadi agen perubahan positif di lingkungan mereka dengan menyebarkan informasi yang tepat mengenai pentingnya vaksinasi HPV.

2. Peneliti

Mengembangkan variabel penelitian terkait kanker servik untuk mendukung upaya peningkatan program pencegahan kanker servik.

3. Instansi Kesehatan

Mengembangkan media promosi kesehatan serta meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam upaya pencegahan kanker servik di usia remaja.

4. Bagi Peneliti yang Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor yang lebih bervariasi khususnya terkait vaksin *Human Papilloma Virus*.